



2,5 Bulan Serap 19 Ton Limbah Anorganik

■ Pemkot Yogya Kelola Sampah Daur Ulang Melalui Bank Sampah Induk

YOGYA, TRIBUN - Bank sampah induk Kota Yogya telah menyerap 19 ton limbah anorganik. Penyerapan dari sejumlah bank sampah unit di wilayah ini terjadi dalam kurun waktu 2,5 bulan.

Perlu diketahui, belasan ton sampah di Kota Yogya tersebut dulunya tidak terkelola. Sejak beroperasi bulan Oktober 2023, bank sampah induk punya tugas mengatasi sisa sampah jenis residu plastik bersih yang tidak laku di pelapak, sehingga berpotensi diboyong menuju TPA Piyungan.

Ketua Bank Sampah Induk Kota Yogya, Sri Martini, mengungkapkan, Pemkot memfasilitasi bangunan di Jalan Kemas-an, Kotagede, untuk operasional bank sampah induk. "Ini untuk mengatasi permasalahan di bank sampah unit yang tidak bisa menjual sampah residu resin atau sejenis plastik bungkus kopi dan lain sebagainya," katanya, Jumat (26/1).

Dalam aktivitasnya, bank sampah induk akan mengambil sampah dari bank sampah unit berbasis RT/RW di Kota Yogya, setelah ada pemberitahuan dan upaya pemilahan. Selanjutnya, sampah yang sudah dipilah dan tidak laku oleh pelapak tersebut, disalurkan kepada perusahaan daur ulang yang bermitra langsung dengan Bank Sampah Induk Kota Yogya.

"Misalnya, sampah botol plastik akan diolah jadi bijih plastik untuk didaur ulang, sampah plastik kemasan bersih dipres dan menjadi lembaran untuk produk seperti tempat tisu," jelasnya.

Untuk harga pengambilan dari bank sampah induk ke unit, Pemkot mengambil mar-

MENUJU DESENTRALISASI

- Bank sampah induk Kota Yogya telah menyerap 19 ton limbah anorganik.
- Penyerapan dari sejumlah bank sampah unit di wilayah ini terjadi dalam kurun waktu 2,5 bulan.
- Pemkot Yogya telah mematok target desentralisasi pengelolaan sampah di pertengahan tahun ini.

gin yang hampir setara dengan pelapak. Lebih lanjut, ia memaparkan, bank sampah induk saat ini sudah berbadan hukum berbentuk koperasi dengan tujuh personel yang didukung sebagai pengelola.

Di samping mengambil limbah untuk bank sampah unit, pihaknya pun siap sedia memberikan pelayanan untuk masyarakat sekitar. "Bahkan, saat ini sudah ada perkantoran dan sebagian perguruan tinggi di Kota Yogya, yang bermitra dengan bank sampah induk," ujarnya.

Sebelumnya, Pemkot Yogya telah mematok target desentralisasi pengelolaan sampah setidaknya mulai pertengahan tahun 2024 mendatang. Target tersebut mau tidak mau harus sanggup direalisasikan, mengingat kuota pembuangan menuju TPA Piyungan dari Kota Yogya sudah semakin menipis.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, mengatakan, saat ini, wilayahnya hanya memperoleh kuota pembuangan sampah menuju TPA Piyungan sekitar 145 ton per hari. Oleh sebab itu, pembinaan, serta peningkatan kapasitas pengelolaan sampah mandiri dengan ragam upaya, menjadi harga mati dan harus disebut, salah satunya lewat bank sampah induk.

"Pertengahan tahun ini insyaallah sudah bisa mandiri me-

ngelola sampah. Desentralisasi sampah bisa dilaksanakan," ungkapnya.

Apresiasi

Sementara, pegiat lingkungan dari komunitas Jogja Obah, Dwi Kuswanto, mengatakan, semangat pengurus bank sampah di Kota Yogya benar-benar layak diapresiasi. Ia menyebut, dengan luas wilayah yang cenderung sangat kecil, sejauh ini sudah terealisasi lebih dari 600 bank sampah berbasis RW di Kota Pelajar.

"Karena kalau TPA Piyungan ditutup pasti muncul persoalan, meski Pemkot Yogya sudah merealisasikan bank sampah induk, kemudian TPS mandiri, tapi itu butuh waktu untuk optimalisasi," katanya.

Oleh sebab itu, Dwi Kuswanto menandakan, inisiasi warga ini sangatlah positif, karena permasalahan sampah tidak akan selesai dengan penanganan-penanganan berbasis program.

Bukan tanpa alasan, pergerakan pemerintah tidak mudah di tengah ruang eksplorasi yang begitu sempit, mengingat penggunaan anggarannya terikat aturan-aturan nan detail.

"Itu yang menjadi persoalan. Sehingga, pendekatan paling ideal adalah berbasis gerakan. Menyelesaikan masalah dengan membangun partisipasi warga," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005